

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN
INVESTASI NONLANCAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2010-2013)**



Oleh:
Lukmanul Haldm
NIM: 1220310027

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukmanul Hakim, S. E. I.
NIM : 1220310027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 07 September 2014

Saya yang menyatakan,



Lukmanul Hakim, S. E. I.
NIM. 1220310027

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lukmanul Hakim, S. E. I.
NIM : 1220310027
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Kosentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 07 September 2014

Saya yang menyatakan,



Lukmanul Hakim, S. E. I.
NIM. 1220310027



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP
PEMBIAYAAN INVESTASI NON LANCAR PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2013)
Nama : Lukmanul Hakim, S.EI
NIM : 1220310027
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Tanggal Ujian : 28 Agustus 2014

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I.).

Yogyakarta, 08 September 2014

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A.
NIP. 19641008 199103 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP
PEMBIAYAAN INVESTASI NON LANCAR PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2013)
Nama : Lukmanul Hakim, S.EI
NIM : 1220310027
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.
Pembimbing/Penguji : Dr. D. Agus Hardjito, M.Si.
Penguji : Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.

Handwritten signatures and dates of the examiners. The date '10/8/14' is written at the top right. There are four distinct signatures, each enclosed in a pair of parentheses, corresponding to the names listed in the text block to the left.

diuji di Yogyakarta pada tanggal 28 Agustus 2014

Waktu : 15.30-16.30
Hasil/Nilai : A
Predikat: Kelulusan : ~~Memuaskan~~ /Sangat Memuaskan /Cum Laude*

* Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PEMBIAYAAN
INVESTASI NON LANCAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
(PERIODE 2010-2013)**

Yang ditulis oleh:

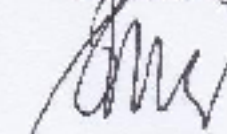
Nama	: Lukmanul Hakim
Nim	: 1220310027
Jenjang	: Magister (S2)
Program Studi	: Hukum Islam
Konsentrasi	: Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wasalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Pembimbing



Dr. D. Agus Hardjito, M. Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

Kedua Orangtua Ku

Almamatoeku

Pada Pemohati dan Penggiat Ekonomi Islam

dan Perbankan Syariah

MOTTO

*Hidup Untuk Mencari dan Menjalani Cara Kembali yang Terbaik
dan Bermartabat.*

*" Man Jadda Wa jada, Allahu Ma'I, Allahu Syahidi, Allahu
Bashori "*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh ekonomi makro yang terdiri dari Indeks Harga Konsumen (IHK), kurs rupiah dan Industrial Production Index (IPI) terhadap pembiayaan investasi non lancar Perbankan Syariah di Indonesia. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa informasi ekonomi dan Perbankan syariah di Indonesia dengan periode penelitian dimulai dari Januari 2010 s/d Oktober 2013. Untuk menjelaskan pengaruh variabel tersebut dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linear berganda.

Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa berdasarkan pengujian secara parsial (Uji T), Pengaruh Indeks Harga Konsumen (IHK) dan kurs rupiah terhadap dolar terhadap Pembiayaan Investasi non Lancar Perbankan Syariah disimpulkan berpengaruh positif dan signifikan, sedangkan pengaruh Industrial Production Index (IPI) terhadap Pembiayaan Investasi non Lancar Perbankan Syariah disimpulkan berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Pengujian secara simultan (Uji F) menyatakan bahwa semua Variabel Independen yang dimasukkan kedalam model berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah, dimana Variabel makro yang paling dominan mempengaruhi pembiayaan investasi non lancar adalah Indeks Harga Konsumen (IHK), kemudian diikuti oleh Nilai Tukar Rupiah dan Industrial Production Index (IPI).

Kata Kunci: Indeks Harga Konsumen (IHK), Kurs Rupiah, Industrial Production Index (IPI), Pembiayaan Investasi non Lancar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah berkat rahmat Allah SWT dengan segala nikmat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercerahkan kepada makhluk paling mulia, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat dan seluruh umat yang mencintainya.

Penulisan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Magister Prodi Hukum Islam konsentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah. Tesis ini berjudul *"PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PEMBLAYAAN INVESTASI NON LANCAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2013)"*. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, penulisan tidak dapat selesai dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan sebesar-besarnya dan semoga Allah memberikan ridha-Nya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H. Khoirudin, M.A., selaku direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. H. Syafiq M. Hanafi, S. Ag., M. Ag., dan Drs. Kholid Zulfa, M. Si., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Studi Hukum Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. D. Agus Hardjito, M. Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membantu, memotivasi, membimbing dan mengarahkan dengan sabar sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kedua orang tua dan saudara-saudariku tercinta, serta istri tercinta Kutsiyah. Terimakasih atas doa yang selalu dipanjatkan serta perhatian, kasih sayang, motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Segenap keluarga besar KPS 2012, yang telah memberikan semangat atas kebersamaan dan persaudaraannya, serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Kepada nama-nama yang telah disebut, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, masukan dan doanya.
"Jazakumullaah khairan katsiran, amiiin, al-fatihah."

Penyusun menyadari sepenuhnya masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam tesis ini, maka berbagai saran dan kritik demi perbaikan sangat diharapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penyusun sendiri pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Terima kasih.

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Penulis,

Lukmanul Hakim
NIM: 1220310027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Sistematika Pembahasan	8
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Variabel Makro Ekonomi.....	11
1. Inflasi.....	17
2. Nilai Tukar Rupiah	23
3. Industrial Production Index (IPI)	27
B. Perbankan Syariah.....	29
1. Sistem Operasional Perbankan Syariah	32
2. Pembiayaan Perbankan Syariah	33
3. Pembiayaan Non Lancar	42
C. Kajian Pustaka	46
D. Hubungan Variabel Dependen dengan Variabel Independen dan Hipotesis Penelitian	52

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	58
B. Variabel Penelitian	58
C. Sumber Data Penelitian.....	59
D. Teknik Analisis Data	60
1. Uji Asumsi Klasik	60
2. Regresi Linier Berganda	65
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Variabel Penelitian	70
B. Pengujian Asumsi Klasik.....	73
C. Uji Regresi Linier Berganda.....	80
D. Pembahasan Hasil Penelitian	88
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Keterbatasan Penelitian	97
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN	103
CURRICULUM VITAE.....	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Statistik Deskriptif, 70.
Tabel 2	Uji Multikolinearitas, 72.
Tabel 3	Uji Autokorelasi, 73.
Tabel 4	Uji Normalitas, 76.
Tabel 5	Uji Regresi Linier Berganda, 78.
Tabel 6	Uji Parsial terhadap Pembiayaan Investasi Non Lancar Perbankan Syariah, 80.
Tabel 7	Uji Simultan (Uji-F), 84.
Tabel 8	. Uji Koefisien Determinasi (R^2), 85.

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka Pemikiran, 57.
- Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 73.
- Gambar 3 Hasil Uji Normalitas, 77.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian suatu negara.¹ Sektor perbankan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan fasilitas yang memadai, karena ekonomi masyarakat akan tumbuh berkembang sejalan dengan perkembangan dan kemajuan bank dalam melayani kebutuhan masyarakat, oleh karena itu perbankan dituntut dapat maju dan berkembang sebagai lembaga keuangan yang memumbuh kembangkan perekonomian rakyat menjadi tangguh dan mandiri sekaligus sebagai penyandang dana keuangan bagi transaksi bisnis baik yang berskala lokal, nasional maupun internasional.

Perbankan syariah merupakan lembaga keuangan yang relatif baru jika di bandingkan dengan bank konvensional yang telah dulu ada, namun pada waktu krisis ekonomi yang terjadi sejak pertengahan tahun 1997 telah membuktikan, bahwa bank yang beroperasi dengan prinsip syariah relatif bisa bertahan di tengah gejolak nilai tukar dan tingkat suku bunga yang tinggi. Hal ini terlihat dari angka *Non Performing Financing's* (NPF) lebih kecil dari bank konvensional dan tidak ada *negative spread*.² Kenyataan tersebut ditopang oleh karakteristik bank

¹ Muchdarayah Sinungen, *Manajemen Dana Bank* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 1.

² Naufi Ahmad Naufal, "Pembinaan dan Pengawasan Bank Indonesia Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia," Skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Hukum UII Yogyakarta (2003), hal 2.

syari'ah yang melarang sistem bunga (riba), transaksi yang bersifat tidak transparan (gharar) dan tindakan spekulatif (maysir).

Fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi keuangan menjadikan Peran perbankan atau lembaga keuangan sangat penting, hal ini karena perbankan menjadi jembatan penghubung antara pihak yang kelebihan (surplus) keuangan dengan pihak yang membutuhkan dana. Perbankan menghimpun dana masyarakat yang biasa dikenal dengan sebutan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit atau pembiayaan. Keberhasilan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk pemberian Kredit atau pembiayaan merupakan usaha utama bagi perbankan.

Dari data statistik yang dikeluarkan Bank Indonesia, pembiayaan bank syari'ah pada Oktober 2013 berdasarkan jenis penggunaan lebih besar berada pada sektor konsumsi, yakni sebesar 77,471 milyar diikuti modal kerja sebesar 69,236 milyar dan sektor investasi sebesar 32,576 milyar. Sedangkan pembiayaan bank syari'ah berdasarkan sektor ekonomi lebih besar berada pada sektor jasa dunia usaha 45,720 milyar, sektor perdagangan, restoran dan hotel sebesar 13,992 milyar, konstruksi 8,584 milyar, jasa sosial/masyarakat 10,386 milyar, perindustrian 5,999 milyar, pengangkutan, pergudangan dan komunikasi 5,458 milyar, listrik, gas dan air 4,416 milyar, pertanian, kehutanan dan sarana pertanian 3,185 milyar dan pertambangan sebesar 3,177 milyar.³

³ Bank Indonesia, *Statistik Perbankan Syari'ah* Oktober 2012, diakses 26 Maret 2014.

Dari data tersebut terlihat bahwa sektor investasi menempati porsi yang paling rendah dibandingkan sektor konsumsi dan modal kerja, padahal dunia investasilah yang banyak menggerakkan roda perekonomian dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Adiwarmanto⁴, pembiayaan investasi dipergunakan untuk proyek-proyek yang dapat mendorong peningkatan ekspor, menyerap banyak tenaga kerja, mempunyai dampak ganda pada sector-sector lain (multiplier effect), meningkatkan kegiatan koperasi dan golongan ekonomi lemah termasuk sector informal, serta memberikan social benefit.

Porsi pembiayaan investasi perbankan syariah yang masih kecil dibandingkan dengan sektor konsumtif tentu merupakan kondisi yang tidak diharapkan. Perbankan syariah dituntut untuk melaksanakan prinsip-prinsip yang ada dalam syariah islam yaitu dengan mengedepankan pembiayaan produktif terutama untuk tujuan investasi yang pada akhirnya menciptakan value added (nilai tambah) yang dibutuhkan perekonomian. Dengan demikian, peranan perbankan syariah sebagai bagian dari industri perbankan nasional untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dalam berinvestasi adalah masalah serius.

Perbankan dalam memberikan pembiayaan kepada para nasabah tidak akan lepas dari resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang akhirnya dapat memengaruhi terhadap kinerja bank syariah ataupun lembaga keuangan syariah lainnya tersebut, untuk itu perlu dilakukan penyaluran pembiayaan dengan prinsip kehati-hatian. Dalam resiko pembiayaan merupakan risiko yang

⁴ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*, edisi ketiga (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm., 238.

disebabkan oleh kegagalan counterparty dalam memenuhi kewajiban. Secara umum dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah, pihak Bank atau lembaga keuangan lainya perlu memperhatikan prinsip-prinsip penilaian dalam pemberian pembiayaan diantaranya (Character), kemampuan (Capacity), modal (Capital), agunan (Collateral), prospek usaha (Condition of economic), kaitannya dalam bank syariah atau lembaga keuangan yang memberikan pembiayaan maka prinsip penilaian berdasarkan ketentuan Al-Qur'an dan Hadits (Syariah) sangat perlu dilakukan untuk proses pemberian pembiayaan. Meskipun sudah terpenuhi prinsip penilaian diatas, risiko pembiayaan non lancar ini tidak serta-merta dapat dihindari, hal ini karena ada faktor eksternal yang bersifat makro ekonomi yang juga turut mempengaruhi nasabah bank dalam melakukan aktifitas ekonominya.

Risiko kredit atau sering juga disebut dengan default risk merupakan suatu risiko akibat kegagalan atau ketidakmampuan nasabah mengembalikan jumlah pinjaman yang diperoleh dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan atau dijadwalkan. Ketidakmampuan nasabah memenuhi perjanjian kredit yang disepakati kedua pihak, secara teknis keadaan tersebut merupakan default.⁵ Kredit bermasalah menggambarkan suatu situasi dimana persetujuan pengembalian kredit mengalami risiko kegagalan, bahkan menunjukkan bahwa bank akan memperoleh rugi yang potensial.

Perbankan dalam melakukan aktifitas fungsi intermediasinya tidak lepas dari lingkungan makro ekonomi, untuk itu perubahan dalam lingkup makro

⁵ Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan, Edisi Ke-5 (Jakarta: LPFE UI, 2005), hlm. 280.

ekonomi pasti direspon oleh lembaga keuangan. Kondisi ekonomi makro secara umum memiliki hubungan dengan tingkat return dan risiko pembiayaan, terutama dampak inflasi dan pergerakan kurs mata uang dan Gross Domestik Product (GDP). Faktor ekonomi makro tersebut merupakan faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi penyaluran pembiayaan dan kualitas dari pembiayaan itu sendiri. Ketika tingkat inflasi meningkat maka akan memiliki dampak yang negatif terhadap perekonomian, sedangkan ketika pergerakan kurs mata uang meningkat dalam artian mengalami pergerakan yang normal maka akan memiliki dampak yang positif bagi perekonomian, demikian juga dengan Gross Domestik Product (GDP), ketika mengalami peningkatan, maka hal tersebut menunjukkan pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan yang positif dan dengan demikian aktifitas ekonomi akan berjalan dengan baik. Tingkat inflasi biasanya bisa dilihat dari perubahan Indek Harga Konsumen (IHK), GDP juga dapat di gambarkan dengan Industrial Production Index (IPI).⁶

Bank syariah merupakan bank yang berbasis sektor riil, hal ini karena tidak digunakannya unsur bunga dalam aktifitas usahanya, sehingga pencapaian usaha perbankan syariah semestinya merepresentasikan keadaan yang sesungguhnya disektor riil. Dari sisi fungsi intermediasi, perbankan syariah sangat baik, hal ini tercermin dari rasio FDR (financing to deposit rasio) yang selalu tinggi, berkisar antara 90-104 %. perkembangan sektor riil ini biasa di ukur dengan pertumbuhan ekonomi.

⁶ Cihak dalam <http://www.salametruaydiana.com/2012/06/analisa-pengaruh-variabel-makroekonomi.html>, diakses pada 26 November 2013.

Penelitian yang dilakukan oleh Cahyono⁷ menunjukkan bahwa indikator makroekonomi memberikan pengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Pembiayaan Bank Syariah Mandiri, dimana Suku Bunga SBI memberikan pengaruh negatif, sedangkan Inflasi, Kurs, Indek Harga Saham Gabungan (IHSG) dan Produk Domestik Bruto (PDB) memberikan pengaruh yang positif. Ditria⁸ meneliti Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan dan hasilnya menunjukkan bahwa variabel-variabel makro ekonomi tersebut berpengaruh terhadap jumlah kredit maupun ketiga jenis kredit modal kerja, kredit investasi, dan kredit konsumsi. Penelitian yang dilakukan oleh Mutamimah dan Hasanah⁹ menunjukkan bahwa bahwa pertumbuhan GDP riil dan kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar mempunyai pengaruh positif terhadap Non Performing Financing (NPF) tetapi tidak signifikan; inflasi mempunyai pengaruh negatif terhadap Non Performing Financing dan signifikan. Dengan demikian pembuktian secara empiris mengenai dampak kondisi makroekonomi terhadap pembiayaan investasi non lancar dipandang oleh penulis sebagai sesuatu hal yang menarik untuk dikaji.

Berdasarkan latar belakang ini, penulis kemudian bermaksud melakukan penelitian yang diwujudkan dalam suatu judul sebagai berikut:

⁷ Ari Cahyono. "Pengaruh indikator dan makro ekonomi terhadap dana pihak ketiga dan pembiayaan bank syariah mandiri" dalam <http://kontra.ui.ac.id/file?file=pdf/metsdats-120521.pdf> diakses 29 maret 2014.

⁸ Yoda Ditria, Jenni Vivian, Indra Widjaja, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan" *Journal of Applied Finance and Accounting*, Vol. 1, No.1, November 2008.

⁹ Mutamimah dan Siti Nur Zaidah Chasnah, "Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Biana dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2012.

"PENGARUH VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PEMELAYANAN INVESTASI NON LANCAR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA (PERIODE 2010-2013)."

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah variabel IHK, nilai tukar rupiah terhadap dollar, IPI secara bersama-sama maupun parsial berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah?
2. Variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui sejauh mana pengaruh variabel IHK, nilai tukar rupiah, IPI secara bersama-sama maupun parsial terhadap pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah.
- b. Mengetahui variabel manakah yang berpengaruh paling dominan terhadap pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan secara Ilmiah

Diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam kajian pengembangan perbankan syariah, utamanya dalam mengungkapkan trend pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah dalam menghadapi kondisi makro ekonomi.

b. Kegunaan Secara Praktis

- 1) Membuktikan secara empiris pengaruh variabel makro ekonomi yang ditunjukkan oleh variabel IHK, nilai tukar rupiah terhadap dollar, IPI terhadap pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan bagi para praktisi yang terkait dengan perbankan syariah khususnya untuk merumuskan strategi yang dapat meningkatkan peran dan fungsi perbankan sebagai lembaga intermediasi perbankan syariah sehingga dapat mendorong perekonomian dengan meningkatkan porsi pembiayaan sektor investasi.

D. Skematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan tesis ini maka penyusun membuat penelitian ini menjadi lima bab yang setiap babnya terdiri dari sub bab, yaitu :

Bab pertama berisi pendahuluan untuk mengantarkan tesis secara keseluruhan, yang terdiri dari empat sub bab; yaitu terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi landasan perlunya diadakan penelitian, kemudian Pokok Masalah yang menjelaskan permasalahan yang diteliti. Tujuan dan Kegunaan

penelitian supaya memiliki arahan yang jelas terhadap masalah yang diteliti. Sistematika Pembahasan, berisi penjelasan tentang alur pembahasan yang diteliti.

Bab kedua, kajian teoritik dan pengembangan hipotesis, yang berfungsi untuk memperjelas masalah yang diteliti. Pembahasan dimulai dengan landasan teori indikator makro ekonomi, yaitu inflasi yang diproxi dengan Index Harga Konsumen (IHK), Nilai Tukar Rupiah, Industrial Production Index (IPI) Dan kemudian dilanjutkan dengan pembahasan perbankan syariah dan pembiayaan investasi non lancar, dilanjutkan dengan kajian pustaka dan hubungan variabel dependen dengan variabel independen sehingga bisa dirumuskan hipotesis yang diajukan.

Bab ketiga, metode penelitian adalah suatu langkah-langkah untuk mengumpulkan data yang berisi tentang jenis dan sifat penelitian, sumber data, variabel penelitian, dan tekhnik analisis data yang digunakan.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan, meliputi deskripsi data penelitian, menjelaskan data yang akan diteliti secara terperinci, analisis data merupakan proses input data yang akan diteliti dengan menggunakan tolak ukur yang telah ditentukan. Menyajikan hasil analisis statistik dan kemudian Pembahasan hasil penelitian, Yang merupakan suatu proses mendeskripsikan hasil yang telah diujikan.

Bab kelima yaitu penutup meliputi tentang kesimpulan dari beberapa analisa yang telah dilakukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian tesis. Dilanjutkan dengan keterbatasan penelitian dan Saran sebagai

upaya perbaikan dan bekal untuk peneliti selanjutnya yang membahas subjek yang sama. Daftar pustaka merangkum referensi yang dipakai peneliti untuk data pendukung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian variabel secara parsial dan simultan:
 - a. Pengaruh Indek Harga Konsumen (IHK) terhadap Pembiayaan Investasi non Lancar Perbankan Syariah adalah berpengaruh positif dan signifikan, artinya apabila Indek Harga Konsumen sebagai proksi dari inflasi yang terjadi mengalami peningkatan maka pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah juga akan mengalami peningkatan.
 - b. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap dolar terhadap pembiayaan investasi non lancar adalah berpengaruh positif dan signifikan, artinya ketika kurs mata uang domestik mengalami pelemahan maka pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah akan mengalami peningkatan.
 - c. Pengaruh Industrial Production Index (IPI) terhadap Pembiayaan Investasi non Lancar Perbankan Syariah adalah berpengaruh negatif namun tidak signifikan. Artinya ketika IPI sebagai proksi dari Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan, maka pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah mengalami penurunan namun tidak signifikan (tingkat penurunannya tidak begitu berarti).

- d. Berdasarkan hasil regresi dapat disimpulkan bahwa variabel ekonomi makro yang berupa IHK, Kurs Rupiah dan Industrial Production Index secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah.
2. Variabel makro yang paling dominan mempengaruhi pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah adalah Indek Harga Konsumen (IHK), kemudian diikuti oleh Nilai Tukar Rupiah dan Industrial Production Index (IPI).

B. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini penulis mengkhususkan pembahasan terbatas pada Pembiayaan non lancar bidang Investasi saja, dan mengabaikan jenis pembiayaan perbankan non lancar lainnya, yaitu Pembiayaan Konsumtif dan Modal Kerja.
2. Variabel independen yang dimasukkan dalam formula analisis adalah faktor eksternal yang mempengaruhi pembiayaan non lancar perbankan yaitu berupa variabel makro ekonomi yang terdiri dari IHK, Kurs Rupiah, dan Industrial Production Index (IPI) dan tidak memasukan variabel-variabel internal perusahaan, misalnya laporan keuangan perbankan, atau nasabah, bentuk akad yang disepakati, dan lain sebagainya.

C. Saran

Sebagai harapan akan dilakukannya analisis lebih lanjut dengan hasil yang lebih baik, maka beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk penelitian berikutnya memperluas cakupan variabel dependen yang dalam penelitian ini hanya menggunakan pembiayaan investasi non lancar perbankan syariah dengan memasukan juga pembiayaan konsumsi non lancar dan pembiayaan modal kerja non lancar.
2. Disarankan juga untuk menambahkan beberapa variabel independen selain variabel makro ekonomi yaitu dengan menambahkan kondisi internal perusahaan, sehingga didapatkan kesimpulan hasil penelitian yang lebih lengkap dan menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. Analisis Regresi Teori, Kasus dan Solusi edisi 2., Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2000.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
- Arifin, Zainul, Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah, Jakarta: Alfabet, 2002.
- Boediono, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro, Yogyakarta: BPFY, 2005.
- Deliarnov, Pengantar Ekonomi Makro, Jakarta: Universitas Indonesia, 1995.
- Ghozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Semarang: Undip, 2006.
- Hadi, Syamsul, Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan, edisi I, Yogyakarta: EKONISLA, 2006.
- Hasibuan, Malayu S.P., Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Karim, Adiwarmanto A., Bank Islam: Analisis Fikih dan Keuangan, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- _____, Ekonomi Makro Islami, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.
- _____, Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro, ed. ke-1, cet. ke-1, Jakarta: IIT Indonesia, 2002.
- Kuncoro, Mudrajat, Manajemen Keuangan Internasional: Suatu Pengantar Ekonomi Dan Bisnis, edisi ke-2, cet. I, Yogyakarta: BPFY, 2001.
- Madura, Jeff, Manajemen Keuangan Internasional, alih bahasa Emil Salim, Jakarta: Erlangga, 2000.
- Mangkoesebroto, Guritno dan Algifari, Teori Ekonomi Makro, ed. ke-3, Yogyakarta: STIE YKPN, 1998.
- Manullang, M., Pengantar Bisnis, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002.
- Muchdarsyah, Simungan, Uang dan Bank, Jakarta: RINEKA CIPTA, 1991.
- Muhammad, Manajemen Bank Syariah, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

- _____, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- _____, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: UPPAMP YKPN, 2005.
- Perwataatmadja, Karnaen dan Syafi'i Antonio, *Apa dan Bagaimana Bank Islam*, cet. ke-3, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1999.
- Pohan, Aulia, *Potret Kebijakan Moneter Indonesia: Seberapa Jauh Kebijakan Moneter Mewarnai Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008.
- Rivai, Veithzal dan Arifin, Arvian. *Islamic Banking, Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010.
- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, edisi ke-5, Jakarta: LPFE UI, 2005.
- Samuelson dan Nordhaus, *Ilmu Makro Ekonomi*, alih bahasa Gretta, Theresa Tanoto, Bosco Garvallo, Anna Elly, ed. ke-7, Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sinungan, Murhdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, Yogyakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006
- Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*, edisi ke-2, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- _____, *Makro ekonomi Teori Pengantar*, ed. ke-3, Jakarta, PT. RajaGrafindo Persada, 2004.
- Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta : BPFE, 2007.
- Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan

JURNAL

- Ditria, Yoda dan Vivian, Jenni dan Widjaja, Indra, "Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Ekspor Terhadap Tingkat Kredit Perbankan", *Journal of Applied Finance and Accounting*, Vol. 1, No.1, November 2008.

Goeltom, Miranda S. dan Doddy Zulverdi, "Manajemen Nilai Tukar di Indonesia dan Permasalahannya," *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol.1. No.2. September 1998.

Mutamimah dan Chasanah, Siti Nur Zaidah, "Analisis Eksternal dan Internal dalam Menentukan Non Performing Financing Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 19, No. 1, Maret 2012.

Swandayani, Desi Marilin dan Kusumaningtias, Rohmawati, "Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Valas Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2005-2009", *JURNAL AKRUAL (Jurnal Akuntansi)* Vol. 3, No.2, Oktober 2012.

Faiz, Ihda A., "Ketahanan Kredit Perbankan Syariah terhadap Krisis Keuangan Global", *LA_RIBA: Jurnal Ekonomi Islam*. Volume IV, No. 2, Desember 2010.

TESIS

Muhayatsyah, Ali. "Pengaruh Ekonomi Makro dan Faktor Fundamental terhadap Penyaluran Pembiayaan Bank Syari'ah Di Indonesia", Tesis, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Naufal, Naufi Ahmad, "Pembinaan dan Pengawasan Bank Indonesia Terhadap Perbankan Syariah di Indonesia," skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Hukum UII Yogyakarta, 2003.

Nugraheni, SriRetno Wahyu, "Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah terhadap Fluktuasi Ekonomi di Indonesia", Skripsi, Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor, 2011.

Soebagio, Hermawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Non Performing Loan (NPL) pada Bank Umum Komersial (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan di Indonesia)", Tesis Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang, 2005.

WEB

Cahyono, Ari, "Pengaruh indikator dan makro ekonomi terhadap dana pihak ketiga dan pembiayaan bank syariah mandiri" dalam <http://lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/metadata-120521.pdf> diakses 29 maret 2014.

Ahmad Minan Abdul Jalal, "Pengaruh makro ekonomi terhadap kinerja keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. (2004-2007)" dalam <http://lontar.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak-120065.pdf> diakses 29 Maret 2014.

<http://www.bi.go.id>, *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2013*, diakses 26 maret 2014.

<http://www.bi.go.id>, "Laporan Tahunan Bank Indonesia", akses 18 Februari 2014.

<http://www.bi.go.id/id/statistik/metadataspsyariah/Documents/48NFFTNonPerformanceFinancing.pdf> diakses 29 Maret 2014.

<http://www.bi.go.id>, *Statistik Perbankan Syariah Oktober 2012*, diakses 26 maret 2014.

<http://www.bps.go.id>, diakses tanggal 20 November 2013.

<http://www.aamslametrusydiaana.com/2012/06/analisa-pengaruh-variabel-makroekonomi.html>, diakses pada 26 November 2013.

Lampiran 1: Data Penelitian

1. Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Berdasarkan Kurs Tengah mulai Januari Tahun 2010 sampai Oktober 2013.

Tahun	Bulan	Dolar Amerika	Rupiah
2010	Jamari	1	9957.75
	Februari	1	9775.45
	Maret	1	9848.21
	April	1	9673.73
	Mei	1	9527.33
	Juni	1	9683.21
	Juli	1	9648.36
	Agustus	1	9549.45
	September	1	9471.76
	Oktober	1	9473.5
	November	1	9427.9
	Desember	1	9438.38
2011	Jamari	1	9522.62
	Februari	1	9537.38
	Maret	1	9412.56
	April	1	9261.48
	Mei	1	9151.3
	Juni	1	9055.8
	Juli	1	9064
	Agustus	1	9033.24
	September	1	9032
	Oktober	1	9265.5
	November	1	9395.24
	Desember	1	9515.18
2012	Jamari	1	9588.48
	Februari	1	9609.14
	Maret	1	9525.76
	April	1	9665.33
	Mei	1	9675.5
	Juni	1	9790.24
	Juli	1	9951.14
	Agustus	1	9956.59
	September	1	9999.84
	Oktober	1	10066.35
	November	1	10097.14
	Desember	1	10127.95
2013	Jamari	1	10145.89
	Februari	1	10187.33

	Maret	1	10186.65
	April	1	10209.42
	Mei	1	10224.05
	Juni	1	10260.91
	Juli	1	10381.53
	Agustus	1	10573.39
	September	1	11072.5
	Oktober	1	11846.24

2. Indek Harga Konsumen (IHK) mulai Januari Tahun 2010 sampai Oktober 2013.

Tahun	Bulan	IHK	Inflasi
2010	Januari	118.01	0.84
	Februari	118.36	0.3
	Maret	118.19	-0.14
	April	118.37	0.15
	Mei	118.71	0.29
	Juni	119.86	0.97
	Juli	121.74	1.57
	Agustus	122.67	0.76
	September	123.21	0.44
	Oktober	123.29	0.06
	November	124.03	0.6
	Desember	125.17	0.92
2011	Januari	126.29	0.89
	Februari	126.46	0.13
	Maret	126.05	-0.32
	April	125.66	-0.31
	Mei	125.81	0.12
	Juni	126.50	0.55
	Juli	127.35	0.67
	Agustus	128.54	0.93
	September	128.89	0.27
	Oktober	128.74	-0.12
	November	129.18	0.34
	Desember	129.91	0.57
2012	Januari	130.90	0.76
	Februari	130.96	0.05
	Maret	131.05	0.07
	April	131.32	0.21
	Mei	131.41	0.07
	Juni	132.23	0.62
	Juli	133.16	0.7

	Agustus	134.43	0.95
	September	134.45	0.01
	Oktober	134.67	0.16
	November	134.76	0.07
	Desember	135.49	0.54
2013	Januari	136.88	1.03
	Februari	137.91	0.75
	Maret	138.78	0.63
	April	138.64	-0.1
	Mei	138.60	-0.03
	Juni	140.03	1.03
	Juli	144.63	3.29
	Agustus	146.25	1.12
	September	145.74	-0.35
	Oktober	145.87	0.09

3. Industrial Production Index (IPI) mulai Januari Tahun 2010 sampai Oktober 2013.

Tahun	Bulan	IPI
2010	Januari	96.83
	Februari	97.52
	Maret	101.62
	April	101.69
	Mei	101.15
	Juni	104.98
	Juli	101.19
	Agustus	101.37
	September	92.55
	Oktober	101.02
	November	100.48
	Desember	99.60
2011	Januari	100.42
	Februari	94.86
	Maret	104.30
	April	100.68
	Mei	105.07
	Juni	108.77
	Juli	112.11
	Agustus	105.60
	September	105.49
	Oktober	107.59
	November	101.35
	Desember	102.89

2012	Januari	102.76
	Februari	105.63
	Maret	102.46
	April	103.38
	Mei	108.31
	Juni	109.79
	Juli	111.41
	Agustus	100.78
	September	109.61
	Oktober	118.17
	November	114.13
	Desember	114.12
2013	Januari	113.91
	Februari	112.31
	Maret	112.58
	April	114.12
	Mei	115.78
	Juni	113.34
	Juli	115.28
	Agustus	113.37
	September	116.36
	Oktober	118.05

4. Pembiayaan Investasi Non Lancar (PINL) Perbankan Syariah mulai Januari Tahun 2010 sampai Oktober 2013.

Tahun	Bulan	PINL dalam Milyar
2010	Januari	572
	Februari	581
	Maret	631
	April	703
	Mei	709
	Juni	612
	Juli	701
	Agustus	767
	September	783
	Oktober	772
	November	865
	Desember	521
2011	Januari	549
	Februari	760
	Maret	604
	April	650

	Mei	666
	Juni	639
	Juli	681
	Agustus	675
	September	706
	Oktober	607
	November	469
	Desember	428
2012	Januari	438
	Februari	532
	Maret	500
	April	544
	Mei	575
	Juni	736
	Juli	779
	Agustus	816
	September	867
	Oktober	846
	November	814
	Desember	710
2013	Januari	778
	Februari	894
	Maret	933
	April	962
	Mei	1098
	Juni	953
	Juli	1162
	Agustus	1201
	September	1161
	Oktober	1316

Lampiran 2:

A. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
IHK	.469	2.132
ER	.464	2.157
IPI	.659	1.518

2. Hasil Uji Autokorelasi

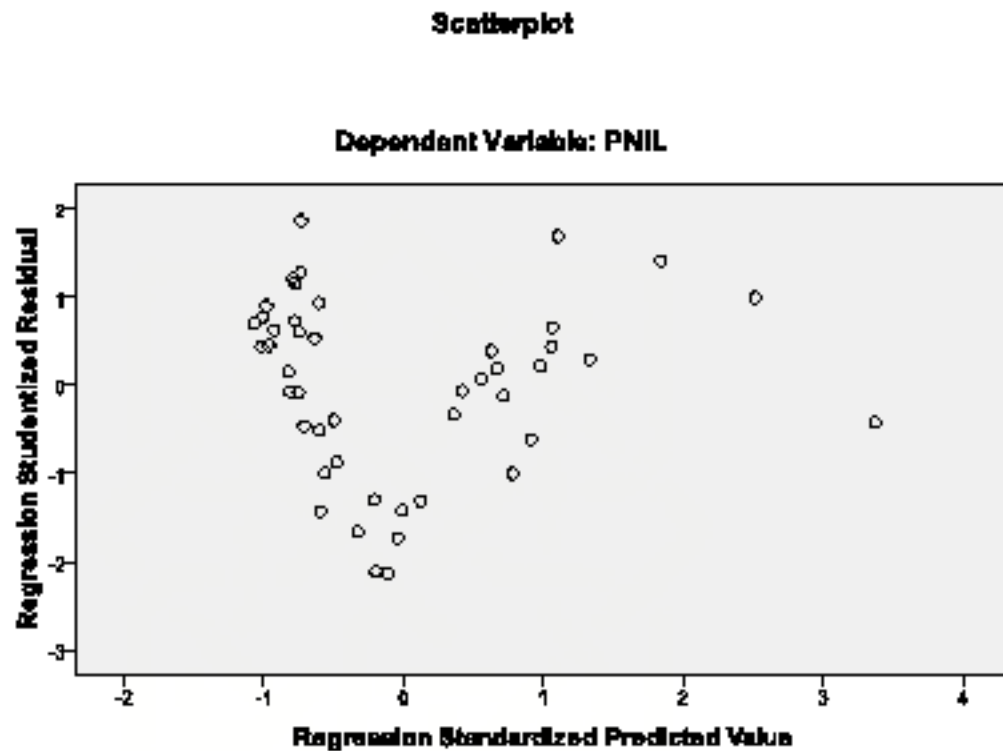
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.554	.522	131.07999	.649

a. Predictors: (Constant), IPI, IHK, ER

b. Dependent Variable: PNIL

3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



4. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26635301E2
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.058
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.605
Asymp. Sig. (2-tailed)		.858

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 3:

B. Hasil Regresi Linier Berganda**1. Koefisien Determinasi****Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.744 ^a	.554	.522	131.07999	.649

a. Predictors: (Constant), IPI, IHK, ER

b. Dependent Variable: PNIL

2. Hasil Uji Simultan (Uji-F)**ANOVA^b**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	895207.178	3	298402.393	17.367	.000 ^a
	Residual	721642.474	42	17181.964		
	Total	1616849.652	45			

a. Predictors: (Constant), IPI, IHK, ER

b. Dependent Variable: PNIL

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1978.715	384.467		-5.147	.000
	IHK	8.713	3.741	.351	2.329	.025
	ER	.163	.054	.457	3.020	.004
	IPI	-.130	3.269	-.005	-.040	.969

CURRICULUM VITAE



DATA PRIBADI

Nama : LUKMANUL HAKIM, S.E.I.
Tempat Lahir : Pamekasan
Tanggal Lahir : 15 Oktober 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah
Nama Ayah : Moh. Wardi Razaq (Alm.)
Nama Ibu : Kibtiyah
Alamat Asal : Jl. Mamunggal 16 RT/RW 02/02 Duko Barat Pakong
Pamekasan
Alamat di Yogyakarta : Jl. Amborukmo 254 RT/RW 12/04 Catur Tunggal Depok
Sleman
Agama : Islam
No. Handphone : 081553111221
E-mail : lookman.poenya@gmail.com

PENDIDIKAN

a. Pendidikan Formal

1. SDN Pakong III Pamekasan (1994 – 1999)
2. MTsN Model Sumber Bungur Pamekasan (1999 – 2002)
3. MA Sumber Bungur Pamekasan (2002 – 2005)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta; Program Studi Keuangan Islam (2005 – 2010)
5. Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga; Keuangan dan Perbankan Syariah (2012-2014).

b. Pendidikan Non Formal

1. MD. Bustanul Ulum Sumber Duko Pamekasan (1994 – 1999)
2. Pondok Pesantren Sumber Bungur Pamekasan (2002 – 2005)
3. Workshop Dai dan Pengembangan Masyarakat, KORDISKA (2007)
4. Short Course Bank Syariah, CEPI dan Bank BPD DIY Syariah, Yogyakarta (2009)
5. Training Manajemen dan Akuntansi Zakat, FORSEI, Yogyakarta (2009).
6. Civic Education for Future Indonesian Leader, SATUNAMA, Yogyakarta, (2009).
7. Program Pengembangan Bahasa Asing (Arab dan Inggris), Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2007).

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua Departemen Keagamaan, Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) MA. Sumber Bungur Pamekasan. (2003-2005)
2. Ketua Riset dan Kajian Forum Studi Ekonomi Islam (ForSEI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2008-2009)
3. KOPMA UIN SUKA, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005)
4. Ketua Lembaga Studi Islam Pembebasan (LSIP) KORDISKA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (2007-2009).
5. Departemen Advokasi, BEM Ps KUI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008-2009).
6. Sek.Jen HARMONIKA 2009 – 2012.
7. Dewan Pertimbangan Wilayah, Himpunan Mahasiswa Sumber Bungur Pamekasan (HIMASPA) (2010-2014).

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

(Lukmannul Hakim)